

ABSTRAK

Meryanti.2019.” Pengaruh Media Audio Visual Dengan Pendekatan Penemuan (*Discovery Learning*) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi (Cerita fantasi) Siswa Kelas VII SMP Negeri I Sungai Apit”.

*Tesis.*Padang :Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk:(1) menguji dan mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis teks fantasi siswa sebelum dan sesudah diajarkan dengan menggunakan media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*), (2) menguji dan mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis teks fantasi siswa sebelum dan setelah diajarkan tanpa menggunakan media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*), dan (3) menguji serta mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis teks narasi (cerita fantasi) siswa yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*) dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media audio visual dengan pendekatan (*discovery learning*), pada siswa kelas VII SMPN I Sungai Apit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode quasi eksperimen, membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan pembelajaran menulis teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*) atau kelompok eksperimen dan kelompok yang diberikan pembelajaran menulis teks narasi (cerita fantasi) tanpa media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*) atau kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil penelitian, yaitu: (1) terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks narasi siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan penggunaan media audio visual dengan pendekatan (*discovery learning*) dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < -4,375^b$ (lihat lampiran hlm. 112), (2) terdapat perbedaan keterampilan menulis teks narasi siswa kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan tanpa media audio visual dengan pendekatan penemuan (*discovery learning*) dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < -3,756^b$ (lihat lampiran hlm 115), (3) terdapat perbedaan keterampilan menulis teks narasi siswa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual dengan pendekatan (*discovery learning*) dengan kelompok control yang diberikan tanpa menggunakan media audio visual dengan pendekatan penemuan dengan nilai signifikan sebesar $(0,001 \leq 1,980)$ (lihat lampiran hlm 116). Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa, media audio visual dengan pendekatan (*discovery learning*) dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi (cerita fantasi).

Kata kunci: *media audio visual, pendekatan penemuan (discovery learning), keterampilan menulis, teks narasi (cerita fantasi).*

**The Influence of Audio Visual Media with the Discovery Learning Approach
on Narrative Text Writing Skills (Fantasy Stories) of the Students
at SMP Negeri 1 Sungai Apit**

A Thesis by:

Meryanti

Postgraduate Program, Bung Hatta University

ABSTRACT

This study aims to: (1) test and describe the differences in students' fantasy writing text skills before and after being taught using audio visual with discovery learning approaches (2) test and describe differences in students' fantasy text writing skills before and after being taught without using audio visual with discovery approach, and (3) compare and describe differences in students' fantasy text writing skills taught using audio visual with discovery approaches with students taught not to use audio visual approach (discovery learning), for students in grade VII of SMP Negeri 1, Sungai Apit. This research was conducted using a quasi-experimental method, by comparing two groups, namely groups learning to write narrative texts (fantasy stories) using audio-visual media or experimental groups (X) and groups learning to write narrative texts (fantasy stories) without media audio visual or control class (Y). Based on the calculation of data analysis, it is found that the average value of the experimental class is 79.52, while for the control class 66.29. Therefore, it is concluded that the average value of the ability to write narrative texts (fantasy stories) of the experimental class is higher than that of the control class. Data collection techniques used were performance test while data analysis techniques in this study were the Kolmogorov-Smirnov test and the Wilcoxon Signed Ranks Test. Based on the hypothesis test, the results obtained were, namely (1) there were differences in the narrative text writing skills of the experimental group students by 0,000, or probabilities below alpha 0.05 ($0,000 < -4,375^b$). Therefore, H_0 is rejected and H_1 is accepted. (2) There are differences in the narrative text writing skills of the control group students by 0.000, or the probability is below alpha 0.005 ($0.000 < -3,756^b$). From these results H_0 is rejected and H_1 is accepted. (3) There are differences in narrative text writing skills of the experimental group and the control group of 0.001, or the probability is below 0.05 ($0,001 \leq 1,980$). From these results H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Based on the results, the average experimental group and the control group had a difference of 13.23. From the results, it can be concluded that audio visual and discovery approaches (discovery learning) have significant effects on the ability to write narrative text stories of fantasy for grade VII students at SMP Negeri 1, Nagari Sungai Apik in the Academic Year of 2018.

Keywords: Audio Visual Media, Discovery Approach (Discovery Learning), Writing Skills, Narrative Text (Fantasy Stories).